

PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

NOVIA ANGGRAINI

NPM. 2101120056

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2025**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NOVIA ANGGRAINI
Nomor Pokok/NPM : 2101120056
Jurusan/Program : Akuntansi
Studi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{25/08/2015} Pembimbing I : Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si.
NIDN. 0026028301

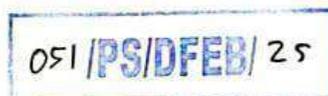
Tanggal ^{19/08/2015} Pembimbing II : Sasiska Rani, S.E., M.Si
NIDN. 0222039102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ketua Program Studi

Tanggal ^{25/08/2015}

Tanggal ^{25/08/2015}



Dr. Hj. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0026028301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

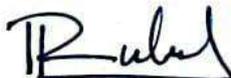
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NOVIA ANGGRAINI
Nomor Pokok/NPM : 2101120056
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akutansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

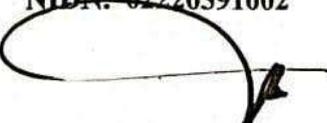
Penguji Skripsi

Tanggal...25/08/2025...Ketua Penguji :  Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si.
NIDN. 0026028301

Tanggal...17/08/2025...Penguji I

 : Sasiska Rani, S.E, M.Si
NIDN. ~~02220391002~~

Tanggal...25/08/2025...Penguji II

 : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ketua Program Studi

Tanggal...25/08/2025...

Tanggal...25/08/2025...





Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0026028301

MOTTO DAN PERSEMBAHAAN

Motto :

“ Success is not final, failure is not fatal :

it is the courage to continue that counts” –Novia Anggraini

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“ Dalam hidup, bukan seberapa cepat kita sampai di tujuan yang penting, tapi Bagaimana kita belajar, bertahan, dan tumbuh sepanjang perjalanan. Ketika ilmu ditempa dengan tekad, dan usaha dilandasi doa, maka setiap Langkah yang kita ambil akan bermakna, tak hanya bagi diri sendiri, tapi juga bagi orang lain” – Penulis

Kupersembahkan Kepada :

- **Ayah dan Ibu tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-teman Seperjuangan**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Almamater Yang Saya Banggakan**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novia Anggraini

NPM : 2101120056

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarism dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tridinanti. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan pemuh tanggung jawab.

Palembang, Juni 2025


Novia Anggraini

KATA PENGANTAR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarism dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tridianti. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Penulis menyatakan bahwa meskipun telah berupaya maksimal dalam Menyusun skripsi ini, masih terdapat kekurangan, baik dari segi penyajian, analisis, maupun penggunaan Bahasa. Namun demikian, berkat bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridianti .
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si. selaku Ketua Jurusan/Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti dan selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan dan saran kepada penulis selama selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Sasiska Rani, S.E, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan dan saran kepada penulis selama selama menyelesaikan penulisan skripsi dan selaku Dosen Akademik yang telah membantu sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang yang telah memberi bimbingan selama masa studi.
6. Teristimewa buat ayah dan ibu tercinta dan keluargaku, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan materi, sehingga saya dapat mencapai tahap ini dengan penuh syukur .
7. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan selaku partner yang selalu memberikan support dalam membuat tugas akhir perkuliahan ini.
8. Para sahabatku yang telah berjuang bersama – sama dari awal sampai akhir dan selalu ada baik dikala susah maupun senang
9. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang telah menjadi support system yang luar biasa. Dukungan, semangat, dan pengertian yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini sangat berarti bagi penulis.
10. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu memberikan saran dan semangat ataupun nasehat sehingga terselesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata saya menyampaikan banyak terima kasih, semoga semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan kebahagiaan dan Kesehatan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, terutama penulis dan rekan mahasiswa yang akan Menyusun skripsi. Waassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Palembang, Juni 2025

Novia Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang	1
10.2 Perumusan Masalah.....	13
10.3 Tujuan Penelitian.....	14
10.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Teoritis.....	17
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	17
2.1.2 Teori Keagenan.....	19
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	21
2.1.4 <i>Leverage</i>	28
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	33
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir.....	44
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.1.1 Tempat Penelitian.....	53
3.1.2 Waktu Penelitian	53
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.2.1 Sumber Data	53
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	55
3.3.1 Populasi	55

3.3.2	Sampel	56
3.3.3	Sampling	56
3.4	Rancangan Penelitian	58
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	58
3.5.1	Variabel Penelitian	58
3.5.2	Definisi Operasional.....	59
3.6	Instrumen Penelitian.....	61
3.7	Teknik Analisis Data.....	61
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	62
3.7.2	Uji Normalitas.....	62
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.7.3.1	Uji Multikolinearitas	62
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas	63
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	63
3.7.4	Regresi Liner Berganda.....	64
3.7.5	Uji Hipotesis.....	65
3.7.5.1	Uji F (Simultan).....	65
3.7.5.2	Uji t (Uji Parsial)	65
3.7.5.3	Uji R ² (Uji Determinan)	66
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1	Hasil Penelitian	67
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	67
4.1.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
4.1.3	Hasil Uji Normalitas	72
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.4.1	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.1.4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.1.4.3	Hasil Uji Autokorelasi	75
4.1.5	Hasil Uji Analisis Regresi Liner Berganda.....	76
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis.....	79
4.1.6.1	Hasil Uji F (Simultan)	79
4.1.6.2	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	80
4.1.6.3	Hasil Uji R ² (Uji Determinan).....	82
4.2	Pembahasan.....	83
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak.....	2
Tabel 1.2	Nilai ETR	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu dan Relevan.....	39
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi Pertumbuhan.....	55
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3.3	Pemilihan Sampel dan Purposive Sampling	57
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Liner Berganda	77
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Simultan atau Bersama-sama).....	79
Tabel 4.8	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Uji R^2 (Uji Determinan).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan <i>Tax Ratio</i>	4
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	44

ABSTRAK

NOVIA ANGGRAINI, PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI), (Dibawah bimbingan ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., AK., M.Si. dan ibu Sasiska Rani, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *leverage* dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara parsial, variabel *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa 23,9% variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh model, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi dan struktur tata kelola tertentu cenderung melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengawasan dan tata kelola perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

Kata Kunci: *Leverage*, *Good Corporate Governance*, Penghindaran Pajak, *Effective Tax Rate* (ETR), Sub Sektor Farmasi.

ABSTRACT

Novia Anggraini, The Influence of Leverage and Good Corporate Governance on Tax Avoidance in Pharmaceutical Sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), under the supervision of Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si., and Sasiska Rani, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effect of leverage and good corporate governance on tax avoidance in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research adopts a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of 10 companies selected through purposive sampling. The F-test results indicate that leverage and good corporate governance simultaneously have a significant effect on tax avoidance. Partially, leverage, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, and audit committee each have a significant effect on tax avoidance. The coefficient of determination (R^2) is 0.239, indicating that 23.9% of the variation in tax avoidance is explained by the model, while the remaining 76.1% is influenced by other factors not included in the study.

These findings suggest that companies with higher debt levels and certain governance structures tend to engage in tax avoidance. Therefore, stronger oversight and improved corporate governance practices are necessary to enhance tax compliance.

Keywords: Leverage, Good Corporate Governance, Tax Avoidance, Effective Tax Rate (ETR), Pharmaceutical Sub-sector.

RIWAYAT HIDUP

Novia Anggraini lahir di Desa Gunung Menang pada tanggal 12 November 2003 dari pasangan suami istri, Ayah Marzani dan Ibu Eli Lismaini. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Beralamat di Jalan Proklamasi Pelita Sari Muara Enim.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di Sekolah Dasar Negri 6 Penukal. Sekolah Menengah Pertama Negri 4 Muara Enim diselesaikan tahun 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negri 1 Muara Enim. Pada tahun 2021 saya memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksaberdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagisebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 yang mengatur tentang pajak telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kalidiubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Ketentuan Umum dan Tata cara perpajakan (UUKUP). Definisi tersebut menunjukkan bahwa pajak bersifat memaksa, sehingga dapat menimbulkan beban khusus bagi yang dikenakan pajak (Oktaviani & Anggraeni 2023).

Dari sudut pandang akuntansi, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi laba bersih, yang bertentangan dengan tujuan utama setiap entitas bisnis yang berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal (Oktaviani & Anggraeni 2023). Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung berupaya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, baik melaluicara yang sah maupun tidak sah.

Pajak merupakan salah satu komponen utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional dan penyediaan layanan publik.

Di Indonesia, pajak menyumbang lebih dari 70% total pendapatan negara, menjadikannya instrumen vital dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sosial (Anwar Syadat et al. 2022). Oleh karena itu, kepatuhan pajak dari seluruh elemen masyarakat, termasuk badan usaha, sangat penting untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Berikut dibawah ini merupakan hasil data target dan realisasi penerimaan pajak dari tahun 2020-2023 ;

Tabel 1.1
Perbandingan Target dan Realisas Penerimaan Pajak
Tahun 2020-2023

Tahun	Target Penerimaan Pajak (Rp Triliun)	Realisasi Penerimaan Pajak (Rp Triliun)	Persentase Pencapaian (%)
2020	1.229,60	1.277,50	103,90
2021	1.229,60	1,278,60	104,00
2022	1.485,00	1.716,80	115,60
2023	1.718,00	1.869,20	108,80

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

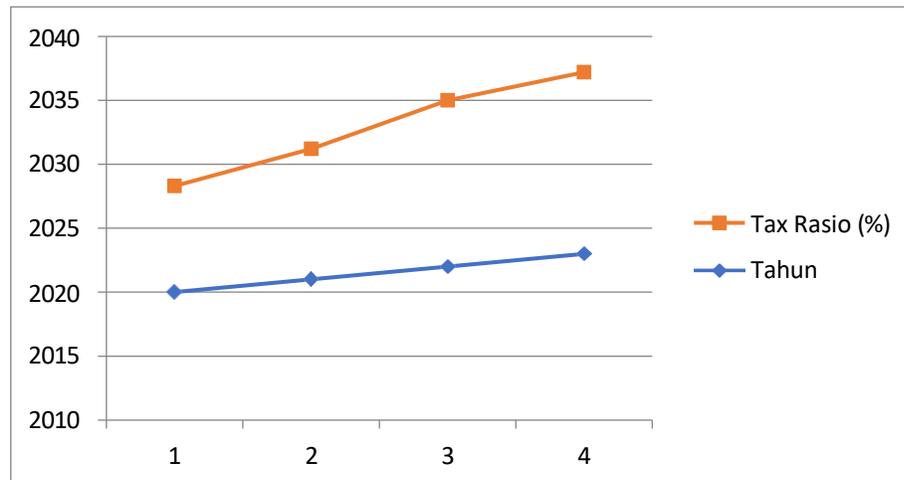
Berdasarkan data penerimaan pajak nasional Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dapat terlihat bahwa realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya selalu berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam APBN. Pada tahun 2020, pemerintah menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp1.229,6 triliun dan berhasil merealisasikannya sebesar Rp1.277,5 triliun atau setara dengan 103,9% dari target.

Pada tahun 2021, target penerimaan pajak masih sebesar Rp1.229,6 triliun, dan realisasi meningkat menjadi Rp1.278,6 triliun, mencapai 104,0% dari target. Kemudian pada tahun 2022, target penerimaan naik signifikan menjadi Rp1.485,0 triliun, dan realisasinya mencapai Rp1.716,8 triliun, atau sebesar 115,6%. Tahun 2023 pun menunjukkan hasil yang positif, di mana target ditetapkan sebesar Rp1.718,0 triliun dan realisasi mencapai Rp1.869,2 triliun, setara dengan 108,8% dari target. Capaian ini menunjukkan adanya tren positif dalam kinerja penerimaan pajak Indonesia, mencerminkan efektivitas kebijakan perpajakan serta meningkatnya kepatuhan wajib pajak dari tahun ke tahun.

Dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan pertumbuhan *tax ratio* Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, level yang cukup rendah, yaitu sekitar 8,3% sedangkan pada 2021, *tax ratio* tercatat sebesar 10,21%. Angka ini meningkat pada 2022 menjadi sekitar 13% dengan pencapaian target sekitar 92%, dan kembali naik pada 2023 menjadi sekitar 14,2% dengan pencapaian mendekati 98%. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan sistem perpajakan dan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat. Menurut Pengamat Pajak *Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)* Fajr Akbar mengatakan bahwa pendapatan per kapita yang rendah memang menjadi salah satu penyebab rendahnya *tax ratio*. *tax ratio* merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara penerimaan pajak dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam satu tahun tertentu.

Gambar 1.1

Pertumbuhan *Tax Ratio* Indonesia tahun 2020-2023



Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Effective Tax Rate (ETR) merupakan indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) oleh perusahaan, dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak. Nilai ETR yang lebih rendah mengidentifikasikan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi. Penelitian oleh Hanum et al. (2024) & Khairunnisa et al. (2023) dan Fadhila & Andayani (2022) menemukan bahwa pengaruh *Leverage* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap penghindaran pajak, sedangkan komponen GCG seperti kepemilikan institusional dan komensaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Namun disisi lain pemerintah terus berupaya untuk membuat regulasi dalam hal meningkatkan kepatuhan pajak agar setiap wajib pajak dapat membayar pajaknya

sesuai dengan beban, guna bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak ialah upaya pengurangan atau pengotimalan beban pajak yang harus dibayar secara legal dengan memanfaatkan kelemahan aturan perpajakan suatu negara. Walaupun penghindaran pajak tidak melanggar hukum namun adanya praktik penghindaran pajak sendiri dapat memberikan efek negatif bahkan kerugian terhadap penerimaan negara (Hanum et al. 2024).

Untuk mengetahui sejauh mana praktik penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan dalam sub sektor farmasi, diperlukan pengukuran melalui indikator nilai ETR. ETR mencerminkan seberapa besar beban pajak yang benar-benar dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR, maka semakin tinggi indikasi praktik *tax avoidance* yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk menyajikan data ETR dari masing-masing perusahaan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini. Tabel 1.2 berikut menggambarkan perbandingan nilai ETR pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2023.

Tabel 1.2
Nilai *Effective Tax Rate* (ETR)
pada Perusahaan Sub Sektro Farmasi yang Terdaftar di BEI

N	Kode	Nama Perusahaan	<i>Tax Avoidance</i> (ETR)
---	------	-----------------	----------------------------

o			2020	2021	2022	2023
1	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	22,82	21,99	22,62	22,95
2	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	24,79	21,84	22,19	22,04
3	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	36,03	20,84	21,98	22,01
4	PEHA	PT Phapros Tbk.	83,79	12,37	33,99	21,53
5	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	24,28	30,72	25,71	23,63
6	MERK	PT Merck Indonesia Tbk.	30,38	32,35	22,85	12,25
7	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk.	24,35	28,03	23,18	21,59
8	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	31,03	28,54	27,82	25,16
9	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk.	33	29,50	40,85	20,1
10	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.	30,79	20,97	20,98	23,48

Sumber :Data Diolah Peneliti (2025)

Tabel 1.2 menyajikan data nilai ETR yang mencerminkan tingkat penghindaran pajak dari sepuluh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Nilai ETR yang lebih rendah dari tarif pajak efektif yang seharusnya dapat mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak. Variasi ETR antar perusahaan, nilai ETR bervariasi cukup signifikan antar perusahaan seperti PT TSPC menunjukkan ETR tertinggi pada tahun 2020 sebesar 36,03% sedangkan PT

MERK mencatat ETR terendah pada tahun 2023 sebesar 12,25%. Fluktuasi ETR antar tahun mayoritas perusahaan mengalami fluktuasi ETR dari tahun ke tahun pada perusahaan PT DVLA mencatat penurunan signifikan dari 38,79% (2020) menjadi 21,53% (2023), PT RSGK memiliki ETR tertinggi pada 2022 40,85% namun turun tajam di 2023 menjadi 20,1%. Perusahaan dengan ETR stabil, PT KLBF menunjukkan nilai ETR yang relative stabil, berada di kisaran 21%-23% selama empat tahun, yang dapat menunjukkan kebijakan pajak yang konsisten. Indikasi *Tax Avoidance* nilai ETR yang lebih rendah dari tarif pajak normal (di Indonesia sekitar 22%) bisa mengindikasikan potensi *tax avoidance*, misalnya ETR PT MERK pada 2023 sebesar 12,25%, jauh dibawah tarif normal. Tabel ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak bervariasi di antara perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kebijakan manajemen, *leverage*, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Manajemen perusahaan yang berkuasa dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai agen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, termasuk kebijakan *leverage*. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan akan memberikan efek yang signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak yang terjadi, seperti dalam menentukan pembiayaan dalam bentuk hutang atau *leverage*. *Leverage* dapat diartikan juga sebagai resio utang yang

dimiliki perusahaan yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan perusahaan (Bernhard & Veny 2024).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi tingkat penghindaran pajak adalah *leverage*, yaitu proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* tinggi memberikan beban bunga yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan utang sebagai salah satu cara mengurangi kewajibannya (Sihvola et al. 2022). Hal ini sejalan dengan teori akuntansi positif salah satu kebijakan tersebut adalah pengguna utang (*leverage*) yang tinggi untuk mendapatkan manfaat pengurangan pajak dari beban bunga utang. Dalam kondisi ini, semakin tinggi *leverage* perusahaan, maka semakin besar pula potensi penghematan pajak yang dapat diperoleh karena beban bunga merupakan biaya yang dapat dikurangi dari penghasilan kena pajak. Oleh karena itu, penggunaan utang dipandang sebagai strategi manajerial untuk menekan beban pajak, sehingga *leverage* dapat berkontribusi terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam perspektif Teori Akuntansi Positif, hal ini sejalan dalam penelitian Hertanto et al. (2023) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan dengan beban pajak yang tinggi dapat menerapkan strategi ini dengan menambah jumlah utang yang dimiliki.

Leverage menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *leverage* merupakan strategi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dalam mengelola aset perusahaan yang berasal dari utang atau dana pinjaman dengan adanya *leverage* perusahaan dapat mengelola aset perusahaan yang lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki sendiri, selain itu dalam hal investasi adanya *leverage* membuat perusahaan dapat melihat melihat seberapa besar daya beli atau ekposur terhadap aset dengan menggunakan utang atau dana pinjaman.

Berdasarkan Putra (2022) & Hertanto et al.(2023), *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak yang artinya semakin tinggi rasio *leverage* semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang bersal dari utang pihak ketiga. Akibatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan meningkat sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sebagai upaya mengurangi kewajibannya. Dalam teori agensi, kreditor memiliki kepentingan terhadap keamanan dana yang dipinjamkan dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Oleh karena itu perusahaan cenderung melaporkan laba yang tinggi dengan cara menekan berbagai biaya termasuk melakukan penghindaran pajak guna mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan .

Terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun hasil temuan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak Putra (2022) & Hartono & Laksito (2022) dan Khairunnisa et al.(2023). Menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap

penghindaran pajak Rinata (2024) & Rahmi Oktavia et al.(2022) dan Sundberg & Holmström (2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu GCG yang memiliki 4 indikator yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komensaris independen dan komite audit (Bernhard & Veny 2024). GCG merupakan sistem yang dibuat oleh perusahaan secara profesional untuk mengatur dan mengawasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan perlindungan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

GCG merupakan konsep tata kelola perusahaan yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam konteks ini, terdapat empat indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur GCG, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit (Hanum et al 2024).

Berdasarkan penelitian Setiawan & Hunein (2024) kepemilikan manajerial mencerminkan sejauh mana manajemen memiliki adil langsung dalam kepemilikan perusahaan, yang dapat memotivasi mereka untuk mengambil keputusan yang meminimalkan risiko finansial, termasuk strategi penghindaran pajak guna mengoptimalkan kinerja keuangan pribadi dan perusahaan, dan kepemilikan institusional menggambarkan peran investor institusional dalam memberikan tekanan

pengawasan eksternal yang dapat mempengaruhi praktik perpajakan perusahaan, karena institusi besar umumnya menuntut transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Sedangkan menurut penelitian Suryandani (2022) dewan komisaris independen berfungsi sebagai pengawas yang tidak terikat oleh kepentingan manajerial, sehingga diharapkan dapat menekan praktik-praktik yang bersifat oportunistik seperti penghindaran pajak. Komite audit berperan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan melalui pengawasan internal yang mendalam, sehingga mencegah adanya manipulasi laporan yang bisa dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak secara tidak wajar.

Keempat indikator ini saling terkait dan bersama-sama menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif, sehingga perusahaan yang menerapkan prinsip GCG yang kuat cenderung memiliki sistem pengambilan keputusan perpajakan yang lebih transparan dan akuntabel, meskipun dalam beberapa konteks, dinamika dan implementasi masing-masing indikator dapat menghasilkan dampak yang bervariasi terhadap penghindaran pajak (Nursavitri & Aina Zahra Parinduri 2023).

Hanum et al.(2024) & Nursavitri & Aina Zahra Parinduri (2023) menyatakan pengaruh GCG terhadap penghindaran pajak dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen serta komite audit. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa GCG terhadap penghindaran pajak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian oleh Anisah & Hartono (2022) dan Setiawan & Hunein (2024) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan intisional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan menurut Paramitha & Setyadi (2022) dan Suryandani (2022) & Dewi et al. (2022) dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang artinya perusahaan dengan tingkat yang lebih tinggi cenderung menerapkan strategi penghindaran pajak sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan beban pajak. Namun disisi lain Paramitha & Setyadi (2022) dan Setiawan & Hunein (2024) menyatakan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, Peneliti tertarik meneliti di sub sektor farmasi karena memiliki peran strategis dalam menyediakan kebutuhan kesehatan masyarakat, serta menghadapi regulasi yang cukup ketat dari pemerintah. Selain itu, perusahaan farmasi umumnya memiliki margin keuntungan yang besar dan struktur keuangan yang kompleks, yang dapat membuka peluang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana *leverage* dan GCG memengaruhi penghindaran pajak dalam sektor ini (Hanum et al 2024).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan membandingkan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penghindaran pajak, adapun penelitian yang dilakukan berjudul :

“Pengaruh *Leverage* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Good Corporate Governance* diproksi dengan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Good Corporate Governance* diproksi dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?

5. Apakah *Good Corporate Governance* diproksi dengan dewan komisaris independent berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Good Corporate Governance* diproksi dengan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan intitusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

5. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Penelitian ini menambah literatur tentang pengaruh *Leverage* dan *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor farmasi. Hal ini bermanfaat bagi akademis dan peneliti yang tertarik dalam topik perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan intensitas modal.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan akuntansi, terutama dalam memahami perilaku perusahaan dalam

penghindaran pajak serta peran *leverage* dan *Good Corporate Governance* dalam konteks tersebut.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature tentang pajak terutama penghindaran pajak dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengikuti tentang penghindaran pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Mejadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kebijakan struktur utang (*leverage*) yang optimal.

2. Bagi Investor dan *Stakeholder*

Menyediakan informasi tambahan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pajak dan tata kelola perusahaan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Otoritas Pajak

Memberikan wawasan mengenai karakteristik perusahaan yang cenderung melakukan penghindaran pajak, sehingga dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pengawasan dan pemeriksaan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1976), 1048–1055.
- Anwar Syadat, F., Kusyeni, R., & Fauziah, E. (2022). Analisis Efektivitas Edukasi Perpajakan bagi Generasi Milenial melalui Media Sosial Instagram dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat II) ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 9(1), 70–81. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Bernhard, C. T., & Veny, V. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Owner*, 8(1), 163–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1813>
- Dewi, A. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 99–105.
- Dewi & Nugroho,. (2021). Pengaruh *Levrage* Pertumbuhan Penjualan, Kominsaris Independen, *Capital Intensity*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 3489–3500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1211>
- Hanum, K., Gusmiarni, G., & Suratman, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran KAP sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.24853/jago.5.1.73-94>
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.

- Hertanto, A. D., Marundha, A., Eprianto, I., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan intensitas modal terhadap konserva tisme akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). *Jurnal Economina*, 2(2), 503–522. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.328>
- Hutagaol, R., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2025). *Apakah Faktor Nilai Perusahaan, Ukuran Komite Audit Dan Board Independence Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. 5*, 1690–1696.
- Hilmi et al. (2021). Pengaruh Dewan Kominsaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Dan Intesitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Hilmi . (2021). Pengaruh Kominsaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Dan Intesitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Holmstrom (2023). Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Dewan Kominsaris Independen, Komite Audit Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Jawas, M. P., & Sulfitri, V. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Good Coorporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, 1(1), 57–76. <https://doi.org/10.55837/ed.v1i1.31>
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Murtini,. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Meilinda. (2022). Pengaruh Leverage, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Ekstenal Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Nursavitri, M. A., & Aina Zahra Parinduri. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 13–22.

<https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18158>

- Oktaviani, M., & Anggraeni, D. (2023). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Saham Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Harga Transfer (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Transportation Dan *Prosiding: Ekonomi Dan ...*, 3(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2466%0Ahttps://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/download/2466/1606>
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Permata & Haetono. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Putra, R. D. B. Y. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, 4.
- Rahmi Oktavia, N., Uswatun Khasanah, & Cris Kuntadi. (2022). Literature Review Analisis Manfaat Insentif Pajak Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelaku Umkm Di Wilayah Jaka Setia Galaxy Pada Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 459–472. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.55>
- Rinata, E. (2024). *Pengaruh Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*. 4(1), 1–12.
- Setiawan, D. D., & Hunein, H. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Properties & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 419–427. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.838>
- Sihvola, S., Kvist, T., & Nurmeksela, A. (2022). Nurse leaders' resilience and their role in supporting nurses' resilience during the COVID-19 pandemic: A scoping review. *Journal of Nursing Management*, 30(6), 1869–1880. <https://doi.org/10.1111/jonm.13640>
- Sundberg, L., & Holmström, J. (2023). Democratizing artificial intelligence: How no-code AI can leverage machine learning operations. *Business Horizons*, 66(6), 777–788. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2023.04.003>
- Suryandani, W. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

- (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Setyadi (2021). Pengaruh Leverage, Capital Indensity, Kominsaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan *Thin Capitalization* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Setiyorini (2020). Pengaruh Leverage Risiko Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Tanuwijaya, E. E., & Dwijayanti, S. P. F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Yuliani., & Prastiwi. (2020). Pengaruh Dewan Kominsaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 133–148. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>